

FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN PENGOBATAN TB PARU BERDASARKAN *PROTECTION MOTIVATION THEORY* PADA PASIEN TB PARU KASUS BARU DI RSUD KOTA DEPOK PERIODE JANUARI-MARET 2018

Mutia Nurhaliza

Abstrak

Prevalensi kasus tuberkulosis di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Ketidakepatuhan pasien terhadap pengobatan tuberkulosis merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan pengobatan sehingga memengaruhi meningkatnya angka kejadian tuberkulosis serta keberhasilan pengobatan. Kunci keberhasilan dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan salah satunya adalah faktor pasien. Faktor pasien memerlukan motivasi atau sesuatu yang membuat penderita sadar dan tahu akan keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru, sehingga dapat hidup sehat kembali. Dijelaskan dalam teori perilaku sehat menurut *Protection Motivation Theory* yang terdiri dari penilaian ancaman dan penilaian adaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Kepatuhan Pengobatan TB Paru Berdasarkan *Protection Motivation Theory* Pada Pasien TB Paru Kasus Baru di RSUD Kota Depok Periode Januari-Maret 2018. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel yang digunakan penilaian ancaman, penilaian adaptasi, usia, pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan. Sampel penelitian berjumlah 100 subyek yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data puskesmas dan data primer berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat ($\alpha=0,005$), dan multivariat dengan uji regresi linier. Hasil analisis menunjukkan faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan TB paru adalah rasa takut ($B=0,236$), persepsi keparahan ($B=-0,243$), dan pekerjaan ($B=-0,074$), dengan faktor yang paling dominan berpengaruh adalah rasa takut ($\beta=0,323$).

Kata kunci: Kepatuhan Pengobatan, Teori Proteksi Motivasi, Tuberkulosis

FACTORS OF PULMONAL TB TREATMENT ADHERENCE BASED ON THE PROTECTION MOTIVATION THEORY IN NEW CASE PULMONAL TB PATIENTS IN RSUD DEPOK WITHIN JANUARY-MARCH 2018

Mutia Nurhaliza

Abstract

Each year, the prevalence of tuberculosis is reportedly increasing in Indonesia. Non-compliance with tuberculosis treatment is one of many underlying factors that cause the inefficacy of tuberculosis treatment, which lead to the increasing occurrence of this case. Patients with TB undertake a significant role of increasing their treatment efficacy. Those patients should be highly motivated to be able to execute the recommended courses of action successfully. It is described in the Protection Motivation Theory that the intention to protect one self depends upon threat appraisal and coping appraisal. The primary objective of this study is to identify the Factors of Pulmonal TB Treatment Compliance Based on the Protection Motivation Theory in New-Case Pulmonal TB Patients in RSUD Depok within January-March 2018. This was a cross sectional designed study, using questionnaire for primary data-collecting method. 100 patients were included, using a consecutive sampling method. The results showed that the preceeding factors that affected TB treatment adherence are fear/vulnerability (B=0.236), severity (B= -0.243), occupancy (B= -0.074), and the factor that has the most significant effect was fear ($\beta=0,323$).

Keyword : Protection Motivation Theory, Treatment adherence, Tuberculosis